

Penerapan *Good Corporate Governance* pada MTs Al Qur'an Ar Ridho

Implementation Of Good Corporate Governance At MTs Al Qur'an Ar Ridho

Mustika Sri Rahayu¹

¹. Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Mustika¹, email: mustika10221199@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 29/07/2025
Diterima: 29/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Efektivitas, Kualitas dan
Pengelolaan

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al-Qur'an Ar-Ridho. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diterapkan dalam pengelolaan dana BOS, serta sejauh mana penerapan tersebut memberikan dampak pada kualitas layanan pendidikan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan berbagai pihak di madrasah (termasuk kepala madrasah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah), serta studi dokumentasi terkait keuangan dan program BOS. Analisis data meliputi tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi anggaran.

A B S T R A C T

Keywords:
Effectiveness, Quality,
Management

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i7>

e – ISSN: 2656-6362
p – ISSN: 2614-6681

This research seeks to explore how the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented and to assess the effectiveness of managing the School Operational Assistance (BOS) funds in enhancing educational quality at MTs Al-Qur'an Ar-Ridho. The study primarily focuses on the application of GCG principles—such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness—in managing BOS funds and evaluates the extent to which these practices affect the quality of educational services. The study uses a qualitative methodology with a descriptive design. Data were gathered through direct observation, comprehensive interviews with school stakeholders (including the headmaster, BOS treasurer, teachers, and the school committee), and analysis of documents related to BOS financial reports and program plans. Data analysis involved stages of data reduction, presentation, and conclusion drawing, supported by triangulation of sources and theories. The findings reveal that the consistent implementation of GCG principles greatly enhances the effectiveness of BOS fund management, particularly in the stages of planning, execution, reporting, and evaluation.

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu fondasi penting dalam pembangunan sebuah negara. Mutu pendidikan yang baik dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, mendorong inovasi, serta memperkuat daya saing di tingkat global. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan akan pendidikan berkualitas sangatlah penting agar setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Pendidikan berperan besar dalam perkembangan individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan yang bermutu tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial. Pendidikan yang baik dapat membuka peluang kerja, meningkatkan kualitas hidup, serta membentuk masyarakat yang lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka. Maka dari itu, peningkatan mutu pendidikan harus menjadi prioritas bagi pemerintah dan seluruh pihak terkait. Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangatlah penting. Akuntabilitas mengharuskan pihak penyelenggara untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan serta proses yang dilakukan. Kriteria akuntabilitas meliputi pelaporan yang tepat waktu serta adanya audit oleh pemerintah atau lembaga independen. Prinsip ini menekankan pentingnya penggunaan dana sekolah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan rencana dan dilaporkan kepada pemerintah, orang tua, serta masyarakat. Transparansi dalam laporan keuangan BOS berarti memberikan akses informasi yang jelas tentang pengelolaan dana sekolah, sekaligus menjaga kerahasiaan data pribadi. Sekolah diharapkan secara rutin menyampaikan laporan mengenai dana yang diterima dan penggunaannya kepada publik, sehingga mendukung integritas dan profesionalisme institusi. Sekolah juga harus mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana tersebut kepada pemerintah dan masyarakat, sehingga membangun persepsi positif sebagai lembaga yang bersih dan terpercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis untuk mengembangkan topik terkait akuntabilitas dan transparansi. Kegunaan praktis ditujukan untuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat; diharapkan memberikan masukan bagi kebijakan pengelolaan dana BOS, membantu kepala sekolah memperhatikan akuntabilitas dan transparansi, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengelolaan dana BOS.

2. Kajian Teori

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam sektor pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Melalui prinsip transparansi, lembaga pendidikan diharapkan mampu menyampaikan informasi yang jelas dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kebijakan, anggaran, dan hasil pendidikan. Prinsip akuntabilitas sangat penting untuk menjamin bahwa setiap langkah yang diambil oleh pengelola lembaga pendidikan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah, masyarakat, maupun peserta didik. Selain itu, tanggung jawab (responsibilitas) mengharuskan lembaga pendidikan menjalankan kewajibannya dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan siswa secara menyeluruh. Prinsip keadilan (fairness) juga memegang peranan penting untuk memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya untuk memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga untuk membangun kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, staf, masyarakat, dan pemerintah. Dengan menginternalisasi prinsip Good Corporate Governance, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri, sekaligus berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. (A.M. Al-Shaer dan L.M. Samman, 2020)

Selain itu, Good Corporate Governance memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan sumber daya di institusi pendidikan. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, lembaga pendidikan mampu memaksimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan fisik.

Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, serta pengawasan yang ketat akan membantu lembaga pendidikan untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Good Corporate Governance juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan. dan berperan juga dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan etis di lembaga pendidikan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan transparan. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan kinerja guru dan karyawan, tetapi juga menarik talenta-talenta terbaik untuk bergabung dengan lembaga pendidikan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendalami penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan perspektif para pelaku di lingkungan sekolah. Empat informan utama dari MTs Al-Qur'an Ar-Ridho dipilih sesuai dengan peran dan keterlibatan mereka. Data dikumpulkan menggunakan tiga teknik utama dalam pendekatan kualitatif, yakni observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga metode ini saling melengkapi untuk memperoleh data yang komprehensif, mendalam, dan sesuai konteks dengan fokus penelitian tentang penerapan GCG di MTs Al-Qur'an Ar-Ridho. dilakukan secara langsung di lingkungan MTs Al-Qur'an Ar-Ridho guna mengamati pengelolaan dana BOS, interaksi antar pihak terkait, serta penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi dan akuntabilitas dalam aktivitas sehari-hari. Observasi ini bersifat non-partisipatif, di mana peneliti hanya mengamati secara sistematis tanpa terlibat dalam kegiatan yang berlangsung.

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) untuk menggali informasi, pengalaman, dan persepsi para informan terkait pengelolaan dana BOS dan penerapan prinsip GCG di MTs Al-Qur'an Ar-Ridho. Teknik wawancara ini bersifat semi-terstruktur, menggunakan panduan wawancara tetapi tetap fleksibel mengikuti alur informasi yang berkembang.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara, serta sebagai bahan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik ini melibatkan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS dan kualitas pendidikan.

Untuk menganalisis data. Metode analisis yang digunakan adalah model interaktif yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

1. **Reduksi data**, yaitu proses seleksi, rangkuman, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. **Penyajian data**, yaitu tahap pengorganisasian data yang telah direduksi secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel. matriks, atau bagan tematik. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap hubungan antar tema atau kategori.
3. **Penarikan kesimpulan dan verifikasi**, Peneliti menarik makna, pola, dan implikasi dari data yang telah ditampilkan. Kesimpulan dibuat berdasarkan hubungan antar temuan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) di MTs Al-Qur'an Ar-Ridho sangat berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana BOS, yang pada akhirnya memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Penerapan GCG di MTs Al-Qur'an Ar-Ridho tidak hanya menjadi kebijakan administratif, tetapi telah meresap ke dalam budaya kerja dan pengambilan keputusan di lembaga tersebut. Salah satu bentuk nyata yang dapat diamati adalah keterbukaan informasi terkait dana BOS. Laporan keuangan tidak hanya disusun secara internal, tetapi juga diumumkan melalui berbagai media komunikasi yang mudah diakses oleh masyarakat madrasah.

Madrasah ini tidak hanya menjalankan prinsip-prinsip tata kelola karena kewajiban peraturan, tetapi karena kesadaran bahwa pengelolaan yang baik akan menciptakan kepercayaan publik. Guru dan staf merasakan

bahwa keterlibatan mereka dalam proses perencanaan membuat mereka lebih bertanggung jawab terhadap keberhasilan program-program yang dilaksanakan. Efektivitas pengelolaan dana sangat dipengaruhi oleh kerjasama antar unsur pimpinan dan pelaksana. Kepala madrasah yang bersikap terbuka terhadap masukan bendahara dan guru menciptakan suasana kerja yang sehat. Diskusi-diskusi dilakukan secara demokratis, dan keputusan yang diambil pun bersifat kolektif.

5. Penutup

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al-Qur'an Ar-Ridho, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) berperan signifikan dalam membentuk sistem pengelolaan dana BOS yang efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai-nilai GCG seperti keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan telah diterapkan secara konkret dalam berbagai aspek pengelolaan keuangan di madrasah. Keterlibatan aktif kepala madrasah, bendahara, komite sekolah, guru, dan orang tua dalam setiap tahapan—dari proses perencanaan hingga evaluasi—menggambarkan bahwa madrasah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga telah mengembangkan sistem tata kelola yang transparan dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik secara tidak langsung menjadi pondasi yang menopang keberhasilan program-program sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh besarnya anggaran, tetapi lebih pada bagaimana dana tersebut dikelola secara efisien, akuntabel, dan berorientasi pada kebutuhan riil peserta didik.

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian, saran-saran yang dapat disampaikan antara lain:

Bagi Kepala Madrasah

- Mendorong penguatan penerapan prinsip Good Corporate Governance, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas. Mengoptimalkan peran seluruh tim pengelola madrasah dengan membentuk sistem kerja yang kolaboratif dan terbuka.
- Menjalin komunikasi yang aktif dan rutin dengan komite madrasah dan orang tua agar setiap kebijakan keuangan mendapat dukungan dan pengawasan sosial.
- Mengembangkan inovasi program pendidikan berbasis kebutuhan riil siswa yang dapat dibiayai dengan dana BOS secara efektif.

Untuk Peneliti Selanjutnya:

- Melakukan studi perbandingan antara beberapa madrasah atau sekolah di wilayah berbeda untuk memperluas perspektif penelitian.
- Mengembangkan instrumen kuantitatif guna mengukur korelasi atau pengaruh penerapan GCG terhadap hasil akademik siswa secara terukur.
- Menganalisis faktor eksternal yang turut memengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS seperti kebijakan pemerintah daerah atau faktor sosial masyarakat.
- Mengkaji peran digitalisasi dan teknologi informasi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan.

6. Ucapan Terimakasih

Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu atas terselenggaranya kegiatan riset ilmiah manajemen dan akuntansi.

7. Referensi

- Adnyani, N. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249.
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 5(2), 101–112.

- Hamdani, M. (2016). Semnas fekon 2016. *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory*, 2000, 50–57.
- Jariah, A., & Budiwati, H. (2021). Financial Management Governance Effectivity on Economic Value Added. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(4), 432–439. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v4i4.1415>
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang Terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 20(1), 73–89. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i1.307>
- Sukamulja, S. (2004). Good corporate governance di sektor keuangan: Dampak GCG terhadap kinerja perusahaan (kasus di Bursa Efek Jakarta). *Good Corporate Governance ... (Sukmawati Sukamulja)*, 1–25. www.fcgi.
- Suryanto, A., & Refianto. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33.
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>